

## Program Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak dengan Media Pembelajaran di TK PKP JIS Jakarta Timur

Imelda Diana Marsilia<sup>1</sup>, Dina Martha Fitri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sarjana Terapan Kebidanan dan Profesi Bidan, STIKes Mitra RIA Husada

Email: imeldadianamarsilia@gmail.com

Submitted : 15/05/2021

Accepted: 21/06/2021

Published: 28/06/2021

### Abstract

*Children are the next generation of the nation in the future, of course, they need to get good attention and education so that their potential can be channeled and developed properly, so that they will grow and develop into humans who have various abilities and skills that are beneficial to life. Sex education in children is defined as education about the anatomy of organs that can be continued in sexual reproduction. Based on the various solutions for the activities mentioned above, the output targets to be achieved in this program are formulated, including scientific publications and increasing knowledge of teachers and students. This type of counseling with participatory methods in the Prevention of Sexual Violence in Children with Learning Media for teachers and students at PKP JIS Kindergarten, East Jakarta. The activity was carried out in January at the PKP JIS Kindergarten East Jakarta. The results of a series of community service activities for teachers and students at PKP JIS, Kindergarten, East Jakarta, turned out to be quite satisfying, both mastery of the material that had been given. The participants' understanding was seen during the discussion, KSPA asked and answered. From the results of the questions carried out in the discussion with the participants after being given counseling material, it can be concluded that the KSPA counseling went well, teachers and students looked enthusiastic about the large number of participants who attended and hoped that this activity would continue.*

**Keywords:** children, kindergarten, sexual violenc, sexual education

### Abstrak

Anak merupakan generasi penerus bangsa di masa depan, tentunya perlu mendapatkan perhatian dan pendidikan yang baik agar potensinya dapat tersalurkan dan dikembangkan dengan baik, sehingga akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang memiliki berbagai kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. bermanfaat bagi kehidupan. Pendidikan seks pada anak diartikan sebagai pendidikan tentang anatomi organ yang dapat dilanjutkan dalam reproduksi seksual. Berdasarkan berbagai solusi atas kegiatan tersebut di atas maka dirumuskan target keluaran yang ingin dicapai dalam program ini, antara lain publikasi ilmiah dan peningkatan pengetahuan guru dan siswa. Jenis penyuluhan dengan metode partisipatif dalam Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak dengan Media Pembelajaran bagi guru dan siswa di TK PKP JIS Jakarta Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan Januari di TK PKP JIS Jakarta Timur. Hasil rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat kepada guru dan siswa di PKP JIS Taman Kanak-kanak Jakarta Timur ini ternyata cukup memuaskan, baik penguasaan materi yang telah diberikan. Pemahaman peserta terlihat saat diskusi, KSPA bertanya dan menjawab. Dari hasil soal yang dilakukan dalam diskusi dengan peserta setelah diberikan materi penyuluhan, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan KSPA berjalan dengan baik, guru dan siswa terlihat antusias dengan banyaknya peserta yang hadir dan berharap kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. terus.

**Kata kunci:** anak-anak, kekerasan seksual, pendidikan seksual, taman kanak-kanak.

## PENDAHULUAN

Anak merupakan harta yang tidak ternilai harganya bagi orang tua anak hadir sebagai amanah bagi orang tua untuk dirawat, dijaga dan didik sebaik-baiknya. Anak merupakan generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang, tentunya perlu mendapatkan perhatian dan pendidikan yang baik agar potensi-potensi yang mereka miliki dapat tersalurkan dan berkembang sebagaimana mestinya, sehingga akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang memiliki berbagai macam kemampuan serta keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan kelak. Oleh sebab itu pihak keluarga, lembaga pendidikan dan masyarakat harus ikut berperan penting dan bertanggung jawab dalam memberikan berbagai bimbingan/arahan yang tepat sehingga akan tercipta generasi yang tangguh dan berkualitas dimasa yang akan datang.

Sedari dini Pendidikan seks pada anak harus diberikan agar anak tidak salah melangkah dalam hidupnya. Anak yang tidak tahu apa-apa tentang seks akan beresiko untuk menjadi korban. Anak-anak yang kurang pengetahuan tentang seks jauh lebih mudah dibodohi oleh para pelaku pelecehan seksual. Untuk melindungi anak dari segala sesuatu yang tidak diinginkan, perlu dilakukan edukasi khusus kepada anak.

Pendidikan seks pada anak didefinisikan sebagai pendidikan mengenai anatomi organ tubuh yang dapat dilanjutkan pada reproduksi seksual. Dengan mengajarkan pendidikan seks pada anak, merupakan satu usaha untuk menghindarkan anak dari resiko negatif perilaku seksual, karena dengan demikian anak akan tahu mengenai seksualitas dan akibat-akibatnya bila dilakukan tanpa mematuhi aturan hukum, agama, dan adat istiadat, serta kesiapan mental dan material.

Pelajaran sederhana yang bisa dilakukan adalah mulai sejak dini dengan menyebutkan bagian-bagian tubuh. Pakailah bahasa yang benar, bukan bahasa anak-

anak, untuk memberitahukan mereka bahwa tidak ada satu bagian pun dari tubuh mereka yang aneh atau memalukan."Pendidikan seks yang secara tidak disadari sudah dilakukan oleh orang tua adalah mengajari anak untuk membersihkan alat genitalnya dengan benar setelah buang air kecil (BAK) maupun buang air besar (BAB), agar anak dapat mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.

Pendidikan ini pun secara tidak langsung dapat mengajari anak untuk tidak sembarangan mengizinkan orang lain membersihkan alat kelaminnya. pembelajaran pendidikan seks pada anak misalnya mengatakan bahwa alat kelamin atau penisnya adalah milik pribadi, dan bukan mainan. Tidak boleh dijadikan mainan oleh siapa pun, baik itu mama, papa, bahkan dokter.

## TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan berbagai solusi kegiatan yang tersebut diatas, maka dirumuskan target luaran yang ingin dicapai dalam program ini, diantaranya :

1. Publikasi ilmiah  
Hasil capaian berupa pembuatan artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, selain itu juga dapat dikembangkan dalam bentuk Karya Tulis ilmiah yang dipublikasikan.
2. Peningkatan pengetahuan guru dan siswa.

Rancangan Evaluasi dilakukan dengan monitoring dan pembinaan pada guru.. Hasil akhir yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini adalah :

**Tabel 1. Kriteria Evaluasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat**

| no | Parameter/<br>Indikator | Deskripsi/Tolak Ukur  |
|----|-------------------------|---|
| 1. | Pengetahuan             | Nilai kuesioner orang tua > 75  |
| 2. | Pendampingan guru       | mengetahui cara pencegahan KPSP guru mampu bercerita dan bernyanyi tentang KPSP guru mampu bercerita dan bernyanyi tentang KPSP kepada para siswa TK PKP JIS. |

#### METODE PELAKSANAAN

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan persiapan dengan tujuan membuat rencana kerja berdasarkan jenis penyuluhan dengan metode partisipatif dalam Program Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak dengan Media Pembelajaran bagi guru dan siswa di TK PKP JIS Jakarta Timur.

Persiapan pelaksanaan mencakup perjalanan ke lokasi, penyediaan tempat, dan akomodasi. Dalam kegiatan penyuluhan dan dengan metode partisipatif ini dipersiapkan sejak awal yaitu antara lain pengorganisasian tim pelaksana pengabdian, penyelesaian administrasi, sosialisasi kegiatan, koordinasi dengan instansi/pihak terkait dan penyediaan tempat kegiatan.

Khalayak sasaran dalam hal pengabdian masyarakat ini adalah guru TK PKP JIS dan siswa TK B . Adapun guru dan siswa yang memenuhi kriteria untuk menjadi peserta adalah:

- a. Mempunyai waktu yang cukup
- b. Mengajar di TK B
- c. Bersedia mengikuti penyuluhan dengan metode partisipatif

Adapun pelaksanaan penyuluhan dengan metode partisipatif adalah :

- a. Tahap persiapan organisasi tim pelaksana pengabdian

Untuk persiapan pelaksanaan pengabdian perlu dilakukan penyusunan bahan- bahan sosialisasi, penyuluhan dan pengabdian yang dibutuhkan, penyusunan jadwal kegiatan pengabdian, pembagian tugas dan fungsi dari masing-masing tim pengabdian yang terlibat.

- b. Tahap persiapan kelengkapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan segala urusan administrasi maupun teknis pelaksanaan penyuluhan. Kelengkapan administrasi yang disiapkan antaralain : surat- menyurat yang dibutuhkan, presensi/daftar hadir peserta dan surat keterangan melaksanakan pengabdian masyarakat, serta anggaran yang telah digunakan.

- c. Tahap persiapan koordinasi

ada tahap ini dilakukan kegiatan untuk mempersiapkan koordinasi tim pelaksana pengabdian dengan pihak masyarakat sebagai penerima pengabdian, koordinasi dilakukan dengan pihak sekolah, koordinasi waktu, pelaksanaan kegiatan.

- d. Peserta penyuluhan dengan metode partisipatif

Kegiatan ini akan dilakukan survei jumlah dan kualitas guru dan siswa yang dimiliki.

Metode pelaksanaan kegiatan yang diberikan adalah dalam bentuk sosialisasi, penyuluhan dengan metode partisipatif dalam Program Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak dengan Media Pembelajaran.

Untuk mencapai penyuluhan dan pelatihan tersebut dilakukan dengan :

- a. Tahap persiapan

Tim pelaksana akan melakukan diskusi untuk membicarakan materi penyuluhan untuk peserta mengenai

Program Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak dengan Media Pembelajaran. Setelah itu menghubungi pihak TK PKP JIS untuk membahas kegiatan penyuluhan dan pendampingan.

b. Tahap pelaksanaan kegiatan

Meteri penyuluhan yang diberikan adalah :

1. Pengertian kekerasan seksual
2. Penyebab kekerasan seksual pada anak
3. Dampak kekerasan seksual pada anak
4. Solusi
5. Cara menjaga diri dari orang asing
6. Bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh

Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui :

- a) Tahap pertama (2 bulan pertama)  
Pada tahap ini dilakukan survei pengumpulan khalayak sasaran dan pre test pengetahuan khalayak sasaran
- b) Tahap kedua (2 bulan kedua)

Pada tahap ini dilakukan penyuluhan dengan metode partisipatif dalam Program Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak dengan Media Pembelajaran

c). Tahap ketiga (2 bulan ketiga)

Pada tahap ini dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap khalayak sasaran supaya berusaha agar konsisten dalam memberikan pengajaran Program Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak dengan Media Pembelajaran.



Gambar 1. Metode Penyuluhan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan telah dilakukan pada hari Rabu dan Jumat tanggal 29 dan 31 Januari 2020, diikuti oleh sejumlah 6 guru dan siswa 39 TK B, TK A dan Kelompok bermain, Tanggal 29 Januari 2020 kami memberikan penyuluhan kepada para guru dan dilanjutkan ditanggal 31 Januari 2020 ke para siswa. Hasil evaluasi terhadap pengetahuan siswa tentang Program Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak dengan Media Pembelajaran sebelum dan sesudah penyuluhan serta praktek dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2. Hasil Pre Test Dan Post Tes**

| N<br>O  | Komponen   | Hasil Test |      |           |      |
|---------|--|------------|------|-----------|------|
|         |  | Pre-Test   |      | Post-Test |      |
|         |  | Jumlah     | %    | Jumlah    | %    |
| 1       | Pengetahuan Program Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak dengan Media Pembelajaran | Benar 0    | 0    | Benar 27  | 60   |
|         |  | 10         |      | 10        |      |
|         |  | Benar 5    | 11,1 | Benar 15  | 33,3 |
|         |  | 9          |      | 9         |      |
|         |  | Benar 8    | 17,7 | Benar 3   | 6,7  |
|         |  | 8          |      | 8         |      |
|         |  | Benar 13   | 29   | Benar 0   | 0    |
|         |  | 7          |      | 7         |      |
|         |  | Benar 19   | 42,2 | Benar 0   | 0    |
|         |  | 6          |      | 6         |      |
|         |  | Benar 0    | 0    | Benar 0   | 0    |
|         |  | 5          |      | 5         |      |
|         |  | Benar 0    | 0    | Benar 0   | 0    |
| 4       |  | 4          |      |           |      |
| Benar 0 | 0  | Benar 0    | 0    |           |      |
| 3       |  | 3          |      |           |      |
| Benar 0 | 0  | Benar 0    | 0    |           |      |
| 2       |  | 2          |      |           |      |
| Benar 0 | 0  | Benar 0    | 0    |           |      |
| 1       |  | 1          |      |           |      |

Sejumlah 45 Orang peserta yang terdiri dari siswa yang mengerjakan *Pre*- dan *Post Test* wawasan pengetahuan tentang KSPA. Berdasarkan hasil test diatas, dapat diketahui kemajuan pengetahuan peserta mengenai materi dan pembuatan KSPA yang telah disampaikan. Materi yang diberikan dalam penyuluhan ini memberi wawasan dan pengetahuan yang baru bagi para guru dan siswa, berdasarkan pengakuan peserta penyuluhan mereka merasa penyuluhan bentuk seperti ini sangat penting bagi mereka.

Hasil dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap guru dan siswa di TK PKP JIS Jakarta Timur, ternyata cukup memuaskan, baik penguasaan materi yang telah diberikan. Pemahaman peserta penyuluhan terlihat pada saat diskusi, tanya jawab KSPA. Ternyata para peserta mampu menyerap dan memahami materi yang disampaikan. Dari hasil pertanyaan yang dilakukan dalam diskusi terhadap peserta setelah diberikan materi penyuluhan maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan KSPA berjalan dengan lancar, guru dan siswa terlihat antusias dengan banyaknya peserta yang hadir serta mengharapkan kegiatan ini terus berlanjut setiap tahun di bulan Agustus. Guru dan siswa mengerti dan memahami dengan baik tentang cara pencegahan kekerasan seksual pada anak

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap guru dan siswa diketahui bahwa guru dan siswa sudah mengerti tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak serta dapat mengaplikasikan langsung dengan menjawab pertanyaan yang diajukan pemateri. Selain itu kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari Kepala Sekolah TK PKP JIS Jakarta. Kegiatan ini merupakan sarana belajar para guru dan siswa demi terciptanya anak – anak yang cerdas dan memahami cara menjaga diri

sendiri. Sehingga mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Undang - undang (UU) Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- Ambarwati, R (2013) Peran Ibu dalam Penerapan Pendidikan Seksual pada Anak Usia Pra Sekolah, Wonosobo: Prosiding Konferensi Nasional PPNI Jawa Tengah, 2013)
- Justicia, Risty. Program Underware Rules Untuk Mencegah Kekerasan seksual Pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9, Edisi 2, November 2016)
- Sujiono, Y.N (2009) Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta:Indeks
- Handayani, A & Amiruddin, A (2008) Anak Anda Bertanya Seks? :Langkah Mudah Menjawab Pertanyaan Anak tentang Seks. Bandung: Khazanah
- Rahmawati, N (2012) Gambaran Perilaku Seksual pada Anak Usia Sekolah Kelas 6 Ditinjau dari Media Cetak dan Media Elektronik, Jurnal Keperawatan Masyarakat